

TESIS

**PRAKTEK MONOPOLI PELAKU USAHA DI
ERA DIGITAL PADA PRODUK INTERNET
(STUDI KASUS PERUSAHAAN GOOGLE DI
INDONESIA)**



Diajukan oleh

ABDANNOOR RAMADHAN HALIDI

NIM 2120215310037

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juli 2023

**PRAKTEK MONOPOLI PELAKU USAHA DI
ERA DIGITAL PADA PRODUK INTERNET
(STUDI KASUS PERUSAHAAN GOOGLE DI
INDONESIA)**

TESIS

Program Magister Hukum

Diajukan oleh

**ABDANNOOR RAMADHAN HALIDI
NIM 2120215310037**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juli 2023

Judul Tesis : PRAKTEK MONOPOLI PELAKU USAHA DI ERA DIGITAL PADA
PRODUK INTERNET (STUDI KASUS PERUSAHAAN GOOGLE DI
INDONESIA)
Nama : ABDANNOOR RAMADHAN HALIDI
NIM : 2120215310037

**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
NIP. 19670914199303 1 003

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H. M.H.
NIP. 19750615200312 1 001

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

HALIDI, ABDANNOOR RAMADHAN. 2023. PRAKTEK MONOPOLI PELAKU USAHA DI ERA DIGITAL PADA PRODUK INTERNET (STUDI KASUS PERUSAHAAN GOOGLE DI INDONESIA). Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.Hum. dan Pembimbing Pendamping: Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. 100 Halaman.

RINGKASAN

Sebagai bentuk keseriusan pemerintah dalam pembangunan ekonomi yang sehat, dibentuklah lembaga pengawas dalam bidang persaingan usaha yakni KPPU yang bertugas melakukan penegakkan hukum yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 1999. Platform Google sebagai *engine machine* terkenal yang meliputi teknologi pencarian, komputasi web, perangkat lunak, dan periklanan daring yang sebagian besar labanya berasal dari *Adwords* yang pada akhir September lalu diduga melakukan praktik monopoli pada beberapa negara termasuk di Indonesia. Menurut KPPU, Google diduga melakukan penyalahgunaan posisi dominan, penjualan bersyarat, dan praktik diskriminasi pada distribusi aplikasi digital di dalam negeri. Google membebankan tarif layanan pada aplikasi 15-30% dari pembelian dengan sistem GPB dan hal ini wajib serta melarang penggunaan opsi bayar lain. Aturan ini sangat merugikan karena pengguna harus membayar biaya yang seharusnya tidak perlu ada. Selain itu, KPPU juga menduga Google telah melakukan praktik penjualan bersyarat (*tying*) untuk jasa dalam dua mode bisnis berbeda, dan hal ini dinilai masuk dalam jajaran kegiatan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang akan berdampak pada upaya pengembangan konten lokal yang tengah digalakkan pemerintah

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam. Sesuai dengan sifat penelitian yang digunakan yakni *reform-oriented research*, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*) yang dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berkaitan; dan digunakan pendekatan konseptual (*conceptual approach*) yang dilakukan dengan memperoleh kejelasan dan pembenaran ilmiah berdasarkan konsep hukum; serta pendekatan kasus (*case approach*) yakni pendekatan yang bertujuan mempelajari penerapan norma atau kaidah hukum. Untuk menganalisis isu hukum dalam penelitian ini, digunakan sumber bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yang dikumpulkan dan diinventarisir berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya diolah dengan membagi bahan hukum sesuai dengan bagian permasalahan, dan disusun sedemikian rupa untuk menjawab isu hukum yang dirumuskan.

Persaingan usaha yang tidak sehat adalah persaingan antar pelaku usaha dengan cara melawan hukum yang menghambat persaingan usaha. Selain melarang penguasaan pasar yang besar oleh pelaku pasar, UU No. 5 Tahun 1999 juga melarang penguasaan pasar secara tidak adil, yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan/atau praktek persaingan curang. Pada bulan September 2022, KPPU mulai melakukan penyelidikan atas dugaan pelanggaran UU No. 5 Tahun 1999 yang dilakukan oleh Google di Indonesia, dimana Google mewajibkan pengguna Google Pay Billing pada berbagai aplikasi tertentu dengan tarif 15-30% dari pembelian. Selain itu, Google mewajibkan penggunaan GBP untuk pembelian produk dan layanan digital dalam aplikasi yang didistribusikan di Google Play Store. Aplikasi tidak dapat menolak, karena Google dapat menghapus aplikasi tersebut dari Google Play Store atau tidak diperkenankan melakukan update terhadap aplikasi yang menolak membayar, yang artinya aplikasi tersebut akan kehilangan konsumennya. Hal ini termasuk ke dalam bentuk penyalahgunaan keadaan dominan. Namun sayangnya KPPU tidak melakukan *update* informasi atau mengumumkan hasil dari penyelidikan yang dilakukan terhadap Google.

Perlindungan hukum yang diberikan kepada pelaku usaha, bersifat preventif yakni dengan diaturnya larangan melakukan tindakan yang menjurus kepada persaingan tidak sehat, disertai dengan diaturnya ancaman sanksi dalam peraturan perundang-undangan terutama dalam UU No. 5 Tahun 1999. Dan perlindungan hukum yang bersifat represif yakni dilakukan jika terjadi pelanggaran berupa tindakan yang bertujuan kepada persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam UU No. 5 Tahun 1999. Persaingan di pasar digital utama seperti model bisnis berbasis platform, pasar multi-sided, network effect yang membuat masalah persaingan usaha menjadi semakin kompleks berbeda dari persaingan di pasar yang lebih tradisional dalam beberapa hal. Pada era digital, bermacam pelanggaran dalam hal persaingan usaha bisa terjadi, salah satunya adalah penyalahgunaan posisi dominan dimana pelaku usaha mempunyai kekuatan pasar yang cukup besar. Akses dan kontrol data konsumen berperan begitu penting untuk memberikan kekuatan pada pasar ke platform digital. Kekuatan pasar platform digital meningkat dengan pengembangan bisnis vertikal. Hal ini pada dasarnya harus dilindungi oleh hukum, karena saat ini pelaku usaha kecil juga adalah mereka yang memiliki aplikasi yang masih merintis dan mencari konsumen di dunia maya. Karenanya, dibutuhkan peran KPPU dalam pengawasan serta penegakan hukum di era ekonomi digital berdasarkan peraturan perundang-undangan.

HALIDI, ABDANNOOR RAMADHAN. 2023. PRAKTEK MONOPOLI PELAKU USAHA DI ERA DIGITAL PADA PRODUK INTERNET (STUDI KASUS PERUSAHAAN GOOGLE DI INDONESIA). Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.Hum. dan Pembimbing Pendamping: Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. 101 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Monopoli, Persaingan Usaha Tidak Sehat, Digital

Kemajuan teknologi sangat membantu pelaku usaha mengembangkan usahanya. Beberapa perusahaan menginginkan keuntungan sebesar-besarnya untuk bisnisnya, seperti platform Google sebagai *engine machine* terkenal yang diduga melakukan penyalahgunaan posisi dominan, penjualan bersyarat, dan praktik diskriminasi pada distribusi aplikasi digital di dalam negeri. Menurut KPPU, apa yang dilakukan Google masuk dalam jajaran kegiatan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

Pada September 2022, KPPU mulai menyelidiki dugaan pelanggaran UU No. 5 Tahun 1999 yang dilakukan Google di Indonesia, dimana Google mewajibkan pengguna GPB pada aplikasi tertentu dengan tarif 15-30% dari pembelian. Aplikasi tidak dapat menolak, karena Google dapat menghapus aplikasi tersebut dari Google Play Store, yang artinya aplikasi akan kehilangan konsumennya. Hal ini merupakan penyalahgunaan keadaan dominan. Namun sayangnya KPPU tidak melakukan *update* informasi atau mengumumkan hasil penyelidikan yang dilakukan terhadap Google.

Perlindungan hukum yang diberikan kepada pelaku usaha, bersifat preventif yakni dengan diaturnya larangan melakukan perbuatan persaingan tidak sehat, dan diaturnya sanksi dalam undang-undang. Sedangkan perlindungan hukum yang bersifat represif yakni jika terjadi pelanggaran UU No. 5 Tahun 1999. Persaingan di pasar digital utama seperti model bisnis berbasis platform membuat persaingan usaha semakin kompleks. Akses kontrol data konsumen berperan penting untuk memberikan kekuatan pada pasar ke platform digital. Kekuatan pasar platform digital meningkat dengan pengembangan bisnis vertikal. Hal ini pada dasarnya harus dilindungi oleh hukum, karena saat ini pelaku usaha kecil juga adalah mereka yang memiliki aplikasi yang masih merintis dan mencari konsumen di dunia maya. Karenanya, dibutuhkan peran KPPU dalam pengawasan serta penegakan hukum di era ekonomi digital berdasarkan peraturan perundang-undangan.

HALIDI, ABDANNOOR RAMADHAN. 2023. MONOPOLY PRACTICES OF BUSINESS ENTERPRISES IN THE DIGITAL ERA IN INTERNET PRODUCTS (CASE STUDY OF GOOGLE COMPANIES IN INDONESIA).

Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor I: Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.Hum. And Advisor II: Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. 101 Halaman.

ABSTRACT

Keywords: Monopoly, Unfair Business Competition, Digital

Advances in technology are very helpful for business actors to develop their business. Some companies want the maximum profit for their business, such as the Google platform as a well-known engine machine which is suspected of abusing its dominant position, conditional sales, and discriminatory practices in the distribution of digital applications in the country. According to KPPU, what Google has done falls within the ranks of monopolistic activities and unfair business competition.

In September 2022, KPPU began investigating alleged violations of Law no. 5 of 1999 carried out by Google in Indonesia, where Google requires GPB users to use certain applications at a rate of 15-30% of purchases. The application cannot be rejected, because Google can remove the application from the Google Play Store, which means that the application will lose its customers. This is an abuse of the dominant state. However, unfortunately the KPPU did not update the information or announce the results of the investigation conducted against Google.

The legal protection given to business actors is preventive in nature, namely by regulating the prohibition of committing acts of unfair competition, and setting sanctions in law. Meanwhile, legal protection that is repressive is that if there is a violation of Law no. 5 of 1999. Competition in major digital markets such as platform-based business models makes business competition increasingly complex. Access control of consumer data plays an important role to provide market power to digital platforms. Digital platform market power increases with vertical business development. This basically has to be protected by law, because currently small business actors are also those who have applications that are still pioneering and looking for consumers in cyberspace. Therefore, the KPPU's role is needed in supervising and law enforcement in the digital economy era based on statutory regulations.

HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN TESIS DAN GELAR AKADEMIK INI DENGAN
NIAT UNTUK MEMBAHAGIAKAN KEDUA ORANG TUA SEBAGAI
PERWUJUDAN PENGABDIANKU KEPADA ALLAH SWT.

UNTUK ORANG – ORANG TERCINTA:

KEDUA ORANG TUA PENELITI,
IDIS NURDIN HALIDI DAN ELIN HERLINA ATAS DUKUNGAN MORAL DAN
MATERIL,
SERTA ATAS SEGALA DOA YANG TIADA HENTI TERUCAP, KASIH SAYANG
SERTA DUKUNGAN YANG TAK TERNILAI, TELAH DIBERIKAN KEPADA
PENELITI.

GURU, DOSEN, KELUARGA, CALON ISTRI, SENIOR DAN TEMAN-TEMAN ATAS
DOA MOTIVASI DAN SEMANGAT YANG DIBERIKAN KEPADA PENELITI.

PENULIS UCAPKAN TERIMAKASIH YANG SEBESAR- BESARNYA ATAS
SELURUH DOA DAN DUKUNGAN YANG TELAH DIBERIKAN SELAMA INI.

**“Semakin Tinggi Ilmunya Semakin Banyak Melihat Kebenaran Orang
Lain. Semakin Tinggi Makrifatnya, Semakin Tidak Melihat Kesalahan
Orang Lain”.**

-Syekh Nawawi Al Bantani-

Man Ana Laulakum

Siapakah diriku, siapakah diriku kalau tiada bimbingan kalian (guru)

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmat-Nya penulis mampu menyelesaikan sebuah karya berupa Tesis dalam rangka syarat mendapatkan gelar Magister hukum ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik sehingga penulis bisa merasakan nikmat Islam sekarang.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata-2 Magister Hukum, di Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat, dan Tesis ini diberi judul “**PRAKTEK MONOPOLI PELAKU USAHA DI ERA DIGITAL PADA PRODUK INTERNET (STUDI KASUS PERUSAHAAN GOOGLE DI INDONESIA)**”. Dalam penulisan Tesis ini penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih perlu penyempurnaan dalam berbagai hal, baik ditinjau dari segi isi, penyajian materi maupun bahasannya. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan sekali demi menjadikan Tesis ini lebih baik lagi.

Selama menempuh kuliah dan menyelesaikan penulisan hukum Tesis ini, penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sudah sepatutnya pula dalam kesempatan yang sangat berharga ini, penulis menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Ibu, Kaka dan seluruh keluarga besar Halidi yang tidak pernah lepas memberikan doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Tanpa Ayah dan Ibu, penulis tidak akan pernah berada di tempat sekarang ini. Semoga Allah SWT membalas segala apa yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis. Penulis tak akan sanggup membalas jasa-jasa mereka selama ini, semoga gelar ini bisa membawa keberkahan dalam keluarga penulis;
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Ketua dan Bapak Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. selaku Dosen

Pembimbing Tesis yang telah sabar untuk meluangkan sebagian waktu dan memberikan Ilmu Pengetahuan, saran dan arahan dalam membimbing kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini;

3. Yang terhormat Bapak Dr. Saprudin S.H., LL.M., Bapak Dr. Anang Sopan Tornado, S.H., M.H., M.Kn., dan Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Penguji Tesis yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, masukan dan arahan pada Penelitian Tesis ini;
4. Yang terhormat Bapak Dr. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum dan Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan persetujuan dan memperkenankan penulis untuk menyelesaikan tesis ini hingga akhir;
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis sehingga dapat ke tahap menyelesaikan penulisan Tesis ini;
6. Seluruh Staf Akademik, beserta karyawan dan karyawan Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat lainnya yang telah membantu kelancaran dan kemudahan penulis sejak mengikuti perkuliahan sampai akhir penyelesaian studi ini;
7. Kepada *Deputy Corporate Director* GRCD PT. Hasnur Jaya Utama sekaligus Pimpinan Wilayah Hasnur Group, Bapak Dr. Rudy D. Siswantoro, M.Si selaku atasan penulis yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan;
8. Kepada rekan kerja kantor Hasnur Group Banjarbaru, yaitu Putra Rizky Ramadhan, Wahyu Tri Nugroho, Ahmad Riadi, Muhammad Adli Hudzaifie yang memberikan pengalaman dalam dunia kerja berlandaskan kebersamaan;
9. Rekan penulis dalam jenjang Strata 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam kegiatan atau proses akademis kepada penulis, yaitu Muhammad Arief, S.H., M.H., Oktarina Sarare, S.H., Venta Justitia, S.H., Faisal, M.H., dan tidak lupa juga kepada teman seperjuangan Grup WA CMH (Calon Magister Hukum) Catalina Moeliani, S.H., Achmad Bangsawan, S.H., dan Fenny Wulanpurnamasari, S.H.;
10. Kepada sahabat penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan yaitu Ayub Septiano Kaharap, S.H., Akmal Yoga Aditama, S.H., dan Muhammad Baqir, S.E.;
11. Kepada keluarga besar BEM FH ULM yang selalu memberikan motivasi kepada penulis khususnya yaitu Dr. Ali Murtadlo, S.H., M.H., Yudistira Bayu Budjang, S.H., Tina Amalia, S.H., Indah Sari, S.H.;

12. Serta seluruh Keluarga Besar Hasnur Group dan PS. Barito Putera, yang telah memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung, masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis membuat tesis.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan semua pihak tersebut tidak dapat dibalas oleh penulis kecuali memohon keridhoan Yang Maha Kuasa agar kiranya bantuan tersebut dapat berbuah pahala dan mendatangkan fitrah bagi kita semua. Akhirnya besar harapan penulis semoga Tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak lain. Juga besar harapan penulis agar Tesis ini dapat memberikan manfaat ditengah-tengah perkembangan ilmu hukum di Indonesia.

Banjarmasin, Juli 2023
Hormat Penulis,

ABDANNOOR RAMADHAN HALIDI, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian	30
BAB II PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA SEBAGAI	
BENTUK PERSAINGAN USAHA PADA BIDANG PENGIKLANAN	
DIGITAL	37
A. Persaingan Usaha yang Tidak Sehat di Era Digital	37
B. Indikasi Monopoli pada Produk Internet	46
BAB III PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA SEBAGAI	
BENTUK PERSAINGAN USAHA PADA BIDANG PENGIKLANAN	
DIGITAL.....	68
A. Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha.....	68
B. Persaingan Usaha Pada Bidang Pengiklanan Digital.....	89
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	